

Gambaran Efikasi Diri Dengan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik Kelas XI Di Sma

Sindi Rozalia¹, Alzhafirah Nadiyah², Rani Mega Putri³

^{1,2,3}Bimbingan dan Konseling, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Indonesia

e-mail: *¹ Sindiii1502@gmail.com, ² Alzhafirah12@gmail.com,
³ rani@fkip.unsri.ac.id

Article History:

Submission

Accepted

Published

July 14th, 2023

Mei 2nd, 2024

Mei 5th, 2024

Abstract. This study aims to analyze the relationship between self-efficacy and communication skills of class XI students at SMA Negeri 10 Palembang. This research uses quantitative methods with correlational design. The total population in this study was 605 students and a sample of 86 students using simple random sampling techniques. Data analysis was performed using the Pearson Product Moment formula in the SPSS version 16.0 application. The results of the analysis obtained by most students had self-efficacy dominant is in the low category, namely 31 students while in the variable communication skills dominant is the medium category, namely 32 students then obtained a correlation coefficient of sebesar = 0,559 which is where = $0,559 > 0,214$ so that the research hypothesis H_a is accepted, namely there is a positive relationship between self- efficacy and communication skills of class XI students at SMA Negeri 10 Palembang, which means that the higher the self-efficacy, the higher the communication skills.

Keywords: Self-Efficacy, Communication Skills, Student

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan efikasi diri dengan keterampilan komunikasi peserta didik kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 605 peserta didik dan sampel sebanyak 86 peserta didik dengan menggunakan teknik simple random sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment pada aplikasi SPSS versi 16.0. Hasil analisis yang diperoleh sebagian besar peserta didik memiliki efikasi diri dominan berada pada kategori rendah yaitu 31 peserta didik sedangkan pada variabel keterampilan komunikasi dominan berada pada kategori sedang yaitu 32 peserta didik selanjutnya di peroleh koefisien korelasinya sebesar = 0,559 yang dimana = $0,559 > 0,214$ sehingga hipotesis penelitian H_a diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan keterampilan komunikasi peserta didik kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang.

Kata kunci: Efikasi Diri, Keterampilan Komunikasi, Siswa

A. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga tempat tumbuh dan berkembangnya segala aspek dalam diri seorang agar remaja dapat berinteraksi dalam lingkungan yang baru dan berpartisipasi dalam semua respon individu, memenuhi persyaratan baik eksternal maupun dalam lingkungan diri sendiri.

Menurut pendapat Niu (dalam Hidayat dkk., 2022) menyebutkan bahwa *self efficacy* adalah hasil interaksi antara lingkungan eksternal, mekanisme penyesuaian diri serta kemampuan personal, pengalaman dan pendidikan. Efikasi memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, seseorang akan mampu menggunakan potensi dirinya secara optimal apabila efikasi diri mendukungnya.

Pembelajaran yang aktif dapat terlaksana dengan baik apabila peserta didik memiliki keterampilan komunikasi (Slavin, 2018). Pada saat

proses pembelajaran berlangsung, peserta didik tidak mudah untuk bisa menyampaikan ide ataupun gagasan yang dimilikinya karena tidak mempunyai keterampilan komunikasi yang memadai.

Berdasarkan fenomena di lapangan dan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada 19 September 2022 secara langsung dan difasilitasi oleh Guru Bimbingan dan Konseling (BK) di SMA Negeri 10 Palembang, yaitu bersama Ibu Sukainah, S.Pd., M.Si. Didapatkan informasi bahwa selama proses pembelajaran, sebagian besar peserta didik masih merasa takut untuk menjawab apa yang diberikan guru, mudah menyerah ketika memiliki pertanyaan di depan kelas, takut untuk mengungkapkan pandangan dan pendapatnya karena takut ditertawakan.

Selain melakukan kegiatan wawancara bersama guru BK di sekolah, peneliti juga melakukan

wawancara bersama 2 orang peserta didik yang berasal dari kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang. Menurut hasil wawancara mengenai efikasi diri dan keterampilan komunikasi, peserta didik mengatakan bahwa permasalahan ini merupakan permasalahan yang terjadi dalam dirinya, yaitu sering merasa gugup, kurang percaya diri, dan merasa tidak yakin dengan diri sendiri saat di kelas, saat presentasi dan juga saat akan mengungkapkan pendapat atau tanggapan saat proses pembelajaran berlangsung di sekolah.

Selain bersama guru BK dan 2 orang peserta didik kelas XI, peneliti juga melakukan kegiatan wawancara bersama guru mapel dan wali kelas XI IPA 2 dan mengajar di kelas XI IPA dan kelas XI IPS di SMA Negeri 10 Palembang. Beliau menjelaskan terkait efikasi diri dengan keterampilan komunikasi peserta didik yaitu keadaan yang terjadi di kelas XI pada saat pembelajaran berlangsung terdapat beberapa peserta didik yang tergolong aktif saat di kelas dan terdapat juga beberapa peserta didik yang pasif dan suka menyendiri.

Dari hasil wawancara bersama peserta didik kelas XI, efikasi diri dan komunikasi peserta didik dalam menyampaikan pendapat didepan umum masih banyak peserta didik yang ragu menyampaikan pendapat di depan umum karena kurangnya keyakinan dalam diri sendiri ketika menyampaikan pendapat didepan umum.

Bahkan dari peserta didik ada yang suka menyendiri saat jam istirahat dan tidak mau bersosialisasi. Ada juga peserta didik yang sulit mendapatkan teman baru karena suka jahil, mengejek, menertawakan jika salah, tidak mau membantu satu sama lain, dan suka menyendiri.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Efikasi Diri dengan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang”.

B. LANDASAN TEORI

1. Efikasi Diri

1.1. Pengertian Efikasi Diri

Menurut Bandura (dalam Mawaddah, 2021), efikasi diri adalah keyakinan diri seseorang akan kemampuan kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan suatu hal.

1.2. Fungsi Efikasi Diri

Efikasi diri bertanggung jawab atas bagaimana orang merasa, berpikir, memotivasi diri, dan bertindak. Perilaku sangat dipengaruhi oleh asumsi tentang efikasi diri sendiri. Menurut pendapat dari Bandura (dalam Suarman, 2022), fungsi *self-efficacy* yakni:

- a. Fungsi Kognitif
- b. Fungsi Motivasi
- c. Fungsi Afeksi
- d. Fungsi Selektif

1.3. Indikator Efikasi Diri

Menurut Bandura (dalam Eliyani, 2018), ada tiga indikator efikasi diri yaitu *magnitude*, *generality*, dan *strength*. *Pertama* adalah dimensi *magnitude*, dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas.

Kedua adalah dimensi *generality*, dimensi ini berkaitan dengan keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap kemampuan yang ada pada diri serta dapat berbeda dalam hal generalisasi.

Ketiga adalah *strength*, dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan atau kemantapan seseorang terhadap keyakinannya. *Self-efficacy* akan menunjukkan tindakan yang diambil akan menghasilkan hasil yang memenuhi harapan.

1.4. Dampak Efikasi Diri

Luthans (dalam Permana dkk., 2017:57-58) menyebutkan bahwa efikasi diri secara langsung dapat berdampak pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemilihan perilaku
- b. Usaha motivasi
- c. Daya tahan.
- d. Pola pemikiran fasilitatif
- e. Daya tahan terhadap stres

1.5. Ciri-Ciri Efikasi Diri

Menurut Bandura (dalam Kharisma, 2019:25) mengemukakan

bahwa terdapat ciri-ciri efikasi diri, yakni:

1. Mampu mengangani masalah yang mereka hadapi secara efektif
2. Yakin terhadap kesuksesan dalam menghadapi masalah atau rintangan
3. Masalah dipandang sebagai suatu tantangan yang harus dihadapi bukan untuk dihindari
4. Gigih dalam usahanya menyelesaikan masalah
5. Percaya kepada kemampuan yang dimilikinya

2. Keterampilan Komunikasi

2.1. Pengertian Keterampilan Komunikasi

Menurut pendapat Shannon & Weaver (dalam Nurudin, 2017) mengungkapkan bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling pengaruh mempengaruhi satu sama lain, baik itu sengaja atau tidak disengaja.

2.2. Indikator Komunikasi

Menurut pendapat Prijosaksono (dalam Gusmulyadin, 2022:10)

menjelaskan lebih rinci bahwa keterampilan komunikasi peserta didik diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. *Respect* (menghormati dan menghargai komunikan).
- b. *Empathy* (kemampuan untuk mendengar dan bersikap perspektif atau siap menerima umpan balik).
- c. *Audible* (pesan atau informasi yang disampaikan harus dapat didengar).
- d. *Clarity* (kejelasan)
- e. *Humble* (rendah hati).

2.3. Unsur-Unsur Komunikasi

Dalam berkomunikasi, terdapat unsur-unsur yang sangat penting menurut Mulyana (dalam Sutjipto, 2021) untuk terjadi proses komunikasi yang minimal terdiri dari tiga unsur utama menurut Model Aristoteles, yaitu:

- a. Pengirim pesan/komunikator
- b. Pesan
- c. Penerima pesan/komunikan

2.4. Jenis-Jenis Keterampilan Komunikasi

Menurut pendapat Purwanto (dalam Nisa, 2022), keterampilan komunikasi terbagi menjadi tiga macam, yaitu :

- a. Keterampilan Komunikasi Lisan
- b. Keterampilan Komunikasi Tulisan
- c. Keterampilan Komunikasi Visual

3. Hubungan Efikasi Diri dengan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik

Di lingkungan sekolah, peserta didik dituntut mampu berkomunikasi dengan baik dengan warga sekolah sehingga komunikasi antar peserta didik, antar peserta didik dengan guru, antar peserta didik dengan staf sekolah, antar peserta didik dengan warga sekolah dapat berjalan dengan lancar.

Pentingnya peserta didik yang memiliki kemampuan berkomunikasi baik, baik dalam waktu pembelajaran berlangsung maupun komunikasi sosial di lingkungan sekolah, maka peserta didik dapat berinteraksi dengan lancar dan mudah.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan keterampilan komunikasi peserta didik kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang sehingga metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan desain korelasional.

Menurut Sugiyono (2018), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah peserta didik kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang dengan jumlah populasi 605 peserta didik yang akan diambil sebagai sampel penelitian dengan

menggunakan rumus Slovin untuk menghitung jumlah sampel.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner, yang di mana untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan keterampilan komunikasi peserta didik kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang.

Pemberian kuesioner atau angket dalam penelitian ini peneliti menggunakan *google form* yang nantinya akan dibagikan kepada responden penelitian secara langsung di setiap kelasnya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS *Statistics* versi 16.0 untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun reliabel atau tidak.

Setelah dilakukan olah data menggunakan program SPSS, skala efikasi diri yang disusun dapat dinyatakan reliabel dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,84 dan skala keterampilan komunikasi yang disusun dapat dinyatakan reliabel dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,73. Untuk menguji reliabilitas

instrumen dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan koefisien Cronbach Alpha (α).

D. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Efikasi Diri

Data yang didapat dari variabel efikasi diri melalui skala yang terdiri dari 25 item pernyataan dengan jumlah 86 peserta didik sebagai responden. Terdapat 5 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 5 dan terendah 1.

Peneliti akan mengelompokkan data tersebut menjadi lima kategori yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka dibuat tabel sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi Kategorisasi Responden berdasarkan Tingkat Variabel Efikasi Diri

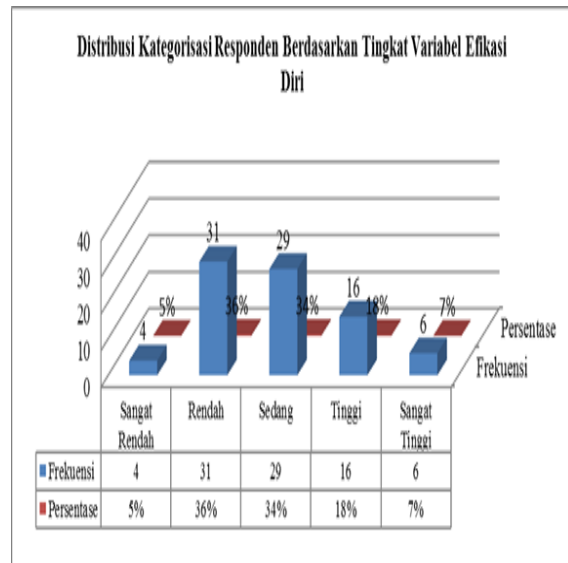
Kategori	Interval	Frekuensi	P (%)
Sangat Rendah	$X \leq 74$	4	5%
Rendah	$74 < X \leq 80$	31	36%
Sedang	$80 < X \leq 86$	29	34%
Tinggi	$86 < X \leq 93$	16	18%
Sangat Tinggi	$X > 93$	6	7%
Total		86	

Gambar 1 Diagram Tingkat Variabel Efikasi Diri

Dari hasil diatas, telah diketahui bahwa peserta didik kelas XI SMA Negeri 10 Palembang terdapat 4 peserta didik memiliki efikasi diri yang terkategori sangat rendah, 31 peserta didik mendapatkan kategori rendah, 29 peserta didik mendapatkan kategori sedang, 16 peserta didik mendapatkan kategori tinggi, dan 6 peserta didik mendapatkan kategori sangat tinggi.

Jadi variabel efikasi diri pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang dominan berada pada kategori rendah yaitu 31 peserta didik.

2. Deskripsi Keterampilan



Komunikasi

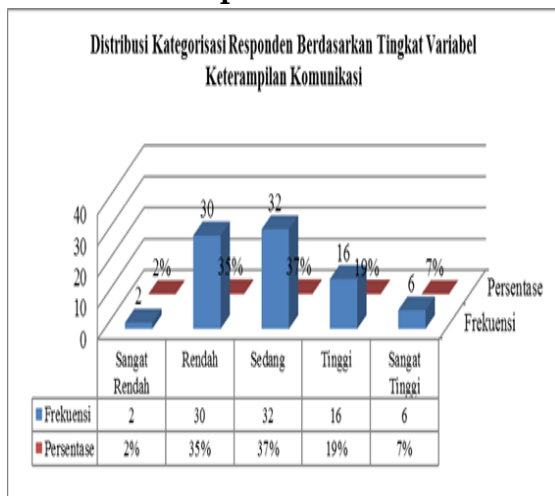
Data yang didapat dari variabel keterampilan komunikasi melalui angket yang terdiri dari 25 item pernyataan dengan jumlah 86 peserta didik sebagai responden.

Terdapat 5 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1, adapun peneliti akan mengelompokkan data tersebut menjadi lima kategori yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka dibuat tabel sebagai berikut :

Tabel 2 Distribusi Kategorisasi Responden Berdasarkan Tingkat Variabel Keterampilan Komunikasi

Kategori	Interval	Frekuensi	P(%)
Sangat Rendah	$X \leq 77$	2	2%
Rendah	$77 < X \leq 83$	30	35%
Sedang	$83 < X \leq 89$	32	37%
Tinggi	$89 < X \leq 95$	16	19%
Sangat Tinggi	$X > 95$	6	7%
Total		86	

Gambar 2 Diagram Tingkat Variabel Keterampilan Komunikasi



Berdasarkan hasil diatas, telah diketahui kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang terdapat 2 peserta didik yang memiliki keterampilan komunikasi terkategori sangat rendah, 30 peserta didik mendapat kategori rendah, 32 peserta didik mendapatkan kategori sedang, 16 peserta didik mendapatkan kategori tinggi, dan 6 peserta didik mendapatkan kategori sangat tinggi. Jadi, variabel keterampilan komunikasi pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 10

Palembang dominan berada pada kategori sedang yaitu 32 peserta didik.

3. Hasil Uji Prasyarat Analisis

3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) mempunyai pengaruh yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini pada uji normalitas metode yang digunakan peneliti untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0.

Tabel 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.06710624
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.890
Asymp. Sig. (2-tailed)		.407

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi $0,407 > 0,05$ sehingga sebaran data penelitian pada kedua

variabel tersebut dapat dikatakan dengan nilai berdistribusi normal.

3.2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel efikasi diri mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel pengambilan keterampilan komunikasi. Pada penelitian ini, uji linearitas menggunakan *Test Of Linarity* dengan ketentuan nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p > 0,05$) maka variabel dapat dikatakan memiliki hubungan linear.

Tabel 4 Uji Linearitas

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	1591.463	26	61.210	2.279	.005
Between Groups	993.635	1	993.635	36.996	.000
Deviation from Linearity	597.828	25	23.913	.890	.615
Within Groups	1584.595	59	26.858		
Total	3176.058	85			

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity Sig* $0,615 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel

Efikasi Diri (x) dengan variabel Keterampilan Komunikasi (y).

3.3 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan dua hipotesis yaitu “Tidak terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan keterampilan komunikasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 10 Palembang” dan “Terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan keterampilan komunikasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 10 Palembang”.

Dalam menguji hipotesis, peneliti menggunakan teknik korelasi *product moment pearson* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0. Adapun hasil pengujian hipotesis yaitu:

Tabel 5 Uji Koefisien Correlations

	Efikasi Diri	Keterampilan Komunikasi
Pearson Correlation	1	.559**
Sig. (2-tailed)		.000

	N	86	86
Keterampilan Komunikasi	Pearson Correlation	.559**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	86	86

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 16.0, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,559 pada taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($0,559 > 0,214$) dari perhitungan tersebut terdapat hubungan yang signifikan antara variabel efikasi diri dan keterampilan komunikasi yang berarti memiliki korelasi dengan tingkat hubungan yang sedang 0,40-0,599.

E. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala efikasi diri dan keterampilan komunikasi yang diberikan pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 10 Palembang sebagai subjek dalam penelitian ini. Penelitian

ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan keterampilan komunikasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 10 Palembang.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka masing-masing variabel dicari nilai skor minimal, nilai skor maksimal, rata-rata dan standar deviasi terlebih dahulu. Untuk variabel efikasi diri di atas memperoleh nilai skor maksimal sebesar 102, skor minimal sebesar 70, dengan mean sebesar 83 dan standar deviasinya sebesar 6.

Dari tahap pengkategorisasian, pada variabel efikasi diri telah diketahui bahwa peserta didik kelas XI SMA Negeri 10 Palembang terdapat 4 peserta didik yang memiliki keterampilan efikasi diri yang terkategori sangat rendah, 31 peserta didik mendapatkan kategori rendah, 29 peserta didik mendapatkan kategori sedang, 16 peserta didik mendapatkan kategori tinggi, dan 6 peserta didik mendapatkan kategori sangat tinggi. jadi variabel efikasi diri pada peserta didik kelas XI di SMA

Negeri 10 Palembang berada pada kategori rendah yaitu 30 peserta didik.

Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang memiliki keyakinan diri yang rendah terhadap kepribadian dan kemampuan yang mereka miliki, hal ini didasarkan pada indikator efikasi diri Menurut Bandura (dalam Eliyani, 2018) yang menyatakan bahwa ada tiga indikator efikasi diri yaitu *magnitude*, *generality*, dan *strength*. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, didapatkan bahwa pada indikator *Magnitude/Keyakinan* terhadap kemampuan dalam mengambil tindakan dan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki hasilnya adalah rendah.

Kemudian pada variabel keterampilan komunikasi memperoleh nilai skor maksimal sebesar 103, skor minimal 71, dengan mean sebesar 86 dan standar deviasinya 6. Pada variabel keterampilan komunikasi diketahui kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang terdapat 2 peserta didik yang memiliki keterampilan komunikasi terkategori sangat rendah, 30 peserta didik mendapat kategori

rendah, 32 peserta didik mendapatkan kategori sedang, 16 peserta didik mendapatkan kategori tinggi, dan 6 peserta didik mendapatkan kategori sangat tinggi. Jadi variabel keterampilan komunikasi pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang dominan berada pada kategori sedang yaitu 32 peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa pada variabel keterampilan komunikasi peserta didik kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang dominan berada pada kategori sedang yaitu 32 peserta didik.

Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang memiliki keterampilan komunikasi untuk berhubungan /bersosialisasi yang bagus pada waktu sekolah daring sampai sekarang memasuki sekolah tatap muka secara langsung keterampilan komunikasi peserta didik mulai membaik.

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan keterampilan komunikasi pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang, maka perlu dilakukan uji hipotesis. Sebelum melakukan uji

hipotesis, maka diperlukan uji normalitas dan mendapatkan hasil nilai signifikan $0,407 > 0,05$, sehingga sebaran data penelitian pada kedua variabel tersebut dapat dikatakan nilai berdistribusi normal. Kemudian untuk uji linearitas didapatkan nilai *Deviation from Linearity Sig* $0,615 > 0,05$, maka menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara kedua variabel tersebut.

Dilihat dari hasil analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* didapatkan hasil bahwa nilai koefisien korelasi sebesar $0,559$ pada taraf signifikan 5% maka diperoleh r tabel lebih besar daripada r tabel ($0,559 > 0,214$) dari perhitungan tersebut terdapat hubungan yang signifikan antara variabel efikasi diri dan keterampilan komunikasi yang berarti memiliki korelasi dengan tingkat hubungan yang sedang $0,40-0,599$. Hasil dari perhitungan analisis data penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dengan keterampilan komunikasi peserta didik kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang.

Dapat disimpulkan, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai hubungan antara efikasi diri dengan keterampilan komunikasi pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* pada 86 peserta didik kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain korelasional dengan pengumpulan data menggunakan skala efikasi diri dan skala keterampilan komunikasi disebarkan melalui *google form* yang dilakukan langsung. Analisis data dilakukan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* pada aplikasi SPSS 16.0.

Hasil analisis deskripsi penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Astuti & Pratama (2018) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan keterampilan komunikasi peserta didik. Hasil korelasi diperoleh memiliki tingkat hubungan rendah.

Masih ada faktor-faktor lain yang memiliki hubungan dengan keterampilan komunikasi.

Selain itu, hasil analisis dalam penelitian Azhar dkk., (2022) memperoleh koefisien korelasi dengan tabel interpretasi menunjukkan memiliki tingkat hubungan yang kuat. Besar sumbangan variabel efikasi diri memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap komunikasi interpersonal, maka artinya terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan komunikasi interpersonal peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian yang peneliti lakukan terhadap efikasi diri dengan keterampilan komunikasi di kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang memiliki hubungan yang positif.

F. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 10 Palembang, dihasilkan data yang terdapat bahwa adanya hubungan

yang positif antara efikasi diri dengan keterampilan komunikasi.

Berdasarkan uji hipotesis dengan bantuan rumus korelasi *pearson product moment* terhadap variabel efikasi diri dan keterampilan komunikasi diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,559 pada taraf signifikansi 5% dari jumlah sampel 86 orang diperoleh r tabel sebesar 0,214 sehingga didapatkan hasil $> (0,559 > 0,214)$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian ini yaitu menjawab bahwa adanya hubungan positif antara efikasi diri dengan keterampilan komunikasi dimana semakin tinggi efikasi diri peserta didik maka semakin tinggi pula keterampilan komunikasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 10 Palembang.

G. DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, B., & Pratama, A. I. (2020). Hubungan antara efikasi diri dengan keterampilan komunikasi siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 13(2), 147-155.
- Azhar, M. A., Suhendri, S., & Farikha, F. (2022). Hubungan efikasi

- diri terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas vii smp negeri 01 ketanggungan kabupaten brebes. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2), 276-285.
- Eliyani, C. (2018). Peran Efikasi Diri sebagai Variable Moderating dari Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Mandiri*, 2(1), 23-41
- Gusmulyadin, R. (2022). Pengaruh Lingkungan Organisasi Dan Kepercayaan Diri Terhadap Keterampilan Komunikasi (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Hidayat, D., Abdillah, M, D., & Handayani, R. (2022). Peran Moderasi Kepemimpinan Otentik pada Hubungan antara Efikasi Diri dan Motivasi Personil. *Jurnal Daya Saing*, 8(1), 98-108
- Kharisma, S. M. (2019). Hubungan antara Self Efficacy dengan Komunikasi Interpersonal pada Karyawan BPJS Ketenagakerjaan Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Mawaddah, H. (2021). Analisis efikasi diri pada mahasiswa psikologi unimal. *Jurnal Psikologi Terapan*, 2(2), 19-26.
- Nisa, A. (2022). Analisis Keterampilan Komunikasi pada Pembelajaran Kimia SMA di Masa Pandemi Covid-19 (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Nurudin. (2017). Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: Rajawali Pers
- Permana, H., Harahap, F., & Astuti, B. (2016). Hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan dalam menghadapi ujian pada siswa kelas IX di MTs Al Hikmah Brebes. *Jurnal hisbah*, 13(1), 51-68.
- Slavin, R. E. (2018). *Educational Psychology, Theory and Practice*, 12th Edition. New York: Pearson.
- Suarman, I. (2022). Pengaruh Hard Skill Dan Soft Skill Terhadap Self Efficacy Mahasiswa Fkip Unpas (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Sugiyono, Prof. Dr. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutjipto, R. T. S. (2021). Strategi Komunikasi Penyuluh Pertanian Di Desa Cileunyi Wetan Dalam Mendistribusikan Kartu Tani (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).